

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH YANG
DİKOMBINASIKAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DAN
MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
PADA MATERI LAJU REAKSI**

Anggi Apriyasari Dewi (8126142002)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah yang dikombinasikan dengan pendekatan saintifik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi lajureaksi. Penelitian dilakukan terhadap siswakelas XI IPA SMA N 2 Binjai T.P. 2016/2017.

Sampel kelas diambil dengan teknik *sampling purposive* dan begitu pula dalam pengambilan sampel siswa di kelas akan dilakukan juga dengan teknik *sampling purposif* yang didasarkan pada nilai pretest yang relatif homogeny dan juga didasarkan test terhadap motivasi belajar siswa. Kedua kelas yang diajarkan dengan dua model dibagi menjadi empat kelas dengan kombinasi faktorial 2 X 2. Ada dua faktor yang diuji cobakan yaitu faktor A : Model pembelajaran yang terdiri dari 2 taraf yaitu A₁= model pembelajaran berbasis masalah dan A₂= model Pembelajaran langsung, faktor B: motivasi belajar yang terdiri 2 taraf yaitu B₁ = motivasi belajar tinggi dan B₂ = motivasi belajar rendah. Berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh bahwa $F_{hitung}(A)$ dan (B) sebesar 20,7645 sedangkan harga $F_{tabel(0,05)(1,64)} = 3,99$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ Hal tersebut menunjukkan adai nteraksi antara model pembelajaran yang dikombinasikan dengan pendekatan saintifik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kimia siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model Berbasis masalah yang bermotivasi belajar tinggi memberikan rataa tertinggi yakni $(78,214 \pm 7,495)$, dan rataa pada siswa bermotivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan model Pembelajaran langsung yakni $(75 \pm 5,940)$. Selanjutnya diperoleh bahwa hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model Berbasis masalah pada siswa bermotivasi belajar rendah memberikan rataa yakni $(61,25 \pm 7,232)$, dan pada siswa bermotivasi belajar rendah yang diajarkan dengan model Pembelajaran langsung memberikan rataa yakni $(62,5 \pm 7,071)$, dan terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran langsung, pendekatan saintifik, motivasi, Hasil Belajar*